



**ANALISIS KEBUTUHAN IBU HAMIL DALAM PEMANFAATAN KELAS
IBU HAMIL DI PUSKESMAS JATEN I KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2024**

Mutik Mahmudah^{1)*}, Siskana Dewi Rosita²⁾

^{1), 2)} Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Mitra Husada Karanganyar

Email : mahmudah_mutik@yahoo.com, siskana030@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan dasar ibu hamil secara fisik perlu dipenuhi agar ibu dalam menjalani kehamilannya terjaga kesehatannya. Kebutuhan tersebut meliputi oksigenasi, nutrisi, personal hygiene, pakaian, eliminasi, seksual, mobilisasi/body mekanik, istirahat/tidur. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling mendasar dari hierarki Maslow. Kebutuhan ini disebut juga sebagai kebutuhan primer, seperti makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal. Manusia akan memenuhi kebutuhan fisiologis terlebih dahulu sebelum ia beranjak ke kebutuhan berikutnya. Sebab, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling kuat dan mendesak pemenuhannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan informan secara *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan instrumen berupa pedoman wawancara mendalam, lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa program kelas ibu hamil sangat bermanfaat, alasan mengikuti program kelas hamil yaitu untuk mendapatkan informasi tentang kehamilannya dan persiapan utk persalinan; dukungan suami dan keluarga sangat penting dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil; hambatan dalam mengikuti kelas ibu hamil yaitu karena bekerja, tidak ada yang mengantar dan anaknya tidak ada yang menjaga. Fasilitas program kelas ibu hamil kurang menarik sehingga membuat bosan. Saran tenaga kesehatan lebih meningkatkan kualitas dalam membrikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya kelas ibu hamil; Suami dan keluarga lebih meningkatkan dukungan kepada ibu hamil sehingga semakin termotivasi mengikuti kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Analisis, Kebutuhan, Kelas Ibu Hamil

***ANALYSIS OF THE NEEDS OF PREGNANT WOMEN IN UTILIZING THE
ANTENATAL CLASS AT JATEN I COMMUNITY HEALTH CENTER,
KARANGANYAR REGENCY, IN 2024***

ABSTRACT

The basic physical needs of pregnant women must be fulfilled to maintain the health of the mother during pregnancy. These needs include oxygenation, nutrition, personal hygiene, clothing, elimination, sexuality, mobilization/body mechanics, and rest/sleep. Physiological needs are the most fundamental in Maslow's hierarchy of needs. These are also referred to as primary needs, such as food, water, clothing, and shelter. Humans will fulfill physiological needs first before moving on to other needs, as they are the most urgent and compelling to be met. This study used a qualitative research method with purposive sampling for informant selection. Data collection techniques included in-depth interview guidelines, observation sheets, and documentation. The results of the study showed that the antenatal class program is very beneficial. The reasons for participating in the antenatal class include gaining information about pregnancy and preparation for childbirth. Support from husbands and families is very important in the implementation of the antenatal class program. Barriers to participation include work commitments, lack of transportation, and lack of childcare. The facilities provided in the antenatal class were considered unappealing, causing boredom. It is recommended that health workers improve the quality of health education on the importance of antenatal classes. Husbands and families are also encouraged to provide greater support to pregnant women, so they are more motivated to participate in antenatal classes.

Keywords: *Analysis, Needs, Antenatal Class*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan bagian dari daur siklus seorang wanita dimana proses dari kehamilan akan menyebabkan wanita terjadi beberapa perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut meliputi fisik, mental dan sosial. Kebutuhan Dasar Ibu hamil secara fisik perlu dipenuhi agar ibu dalam menjalani kehamilannya terjaga kesehatannya. Kebutuhan tersebut meliputi oksigenasi, nutrisi, personal hieGINE, pakaian, eliminasi, seksual, mobilisasi/body mekanik, istirahat/tidur. Kebutuhan dasar ibu hamil sangat mempengaruhi kesehatan ibu maupun janin selama masa kehamilan. Tidak terpenuhinya kebutuhan dasar ibu hamil, akan berdampak pada kesehatan ibu selama kehamilan dan juga secara langsung mempengaruhi proses persalinan kelak (Rinse Waty Haloho et al., 2024).

Kebutuhan Dasar Ibu hamil secara fisik perlu dipenuhi agar ibu dalam menjalani kehamilannya terjaga kesehatannya (Frey et al., 2024). Kebutuhan tersebut meliputi oksigenasi, nutrisi, personal hieGINE, pakaian, eliminasi, seksual, mobilisasi/body mekanik, istirahat / tidur. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling mendasar dari hierarki Maslow (Dewi, 2020). Kebutuhan ini disebut juga sebagai kebutuhan primer, seperti makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

Manusia akan memenuhi kebutuhan fisiologis terlebih dahulu sebelum ia beranjak ke kebutuhan berikutnya. Sebab, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling kuat dan mendesak pemenuhannya (Nieuwenhuijze and Leahy-Warren, 2019).

Kelas Ibu Hamil ini merupakan program pemerintah yang digunakan sebagai sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil. Kegiatan tersebut dapat berupa tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persiapan menghadapi persalinan, perawatan saat nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos-mitos pada saat kehamilan, persalinan, nifas maupun perawatan bayi baru lahir, serta penyakit-penyakit yang menyertai dan akte kelahiran (Maratun, Surjoputro and Musthofa, 2023). Menurut data yang kami dapatkan bahwa di puskesmas Jaten I Kabupaten Karanganyar belum ada kelas ibu hamil. Yang mana kelas ibu hamil ini sangat bermanfaat bagi kesehatan ibu, bayi, keluarga dan mendukung tujuan dari dinas kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan bayi serta menurunkan angka kematian ibu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

(Lestari, Dewi and Tangkas, 2022)

Metode: Quasi-eksperimental one-group pre-post (n = 70) **Tempat:** Puskesmas Buleleng I, Bali. **Hasil:** Kelas ibu hamil sebanyak 4 pertemuan efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak. (Agustiningsih and Muwakhidah, 2018): Penelitian ini, yang dilakukan di Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, menunjukkan bahwa program pembelajaran kelas ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi, status anemia, Kek, dan berat bayi lahir rendah. Kelas ibu hamil sangat penting karena meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, deteksi dini risiko kehamilan, dan perawatan bayi baru lahir, yang berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Sumber data yang diteliti dalam penelitian ini adalah

sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk informan dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang terkait dengan manajemen pelaksanaan program kelas ibu hamil risiko tinggi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :Wawancara mendalam. Untuk menjaga kredibilitas data hasil wawancara maka peneliti menggunakan tape recorder yang berfungsi merekam hasil wawancara. Peneliti juga menggunakan camera digital dalam wawancara untuk dokumentasi penelitian dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara dengan informan. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan membandingkan dan melakukan pemeriksaan terhadap hasil wawancara dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada beberapa informan yang berbeda. Triangulasi sumber didapat dari informan yang berbeda jabatannya, namun masih dalam serangkaian tupoksi dalam kelas ibu hamil.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, metode analisis ini dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang merangkul,

memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir ditarik dan diverifikasi.

Dengan demikian, maka akan memberikan gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengambilan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang merangkum, memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, maka akan memberikan gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengambilan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Langkah terakhir dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dijabarkan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada saat pengumpulan data, akan tetapi jika kesimpulan di awal

didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama 1, 2, 3 dan 4 peneliti mendapatkan informasi bahwa terkait pentingnya kelas ibu hamil menurut informan utama dikatakan sangat penting bagi ibu hamil. Semua informan utama menyampaikan penting untuk pelaksanaan program kelas ibu hamil. Berikut hasil kutipan wawancara peneliti sebagai berikut:

"Pareting, kehamilan yang banyak memberikan edukasi tentang kehamilan, melahirkan, menyusui, dll, serta ada kegiatan senam/yoga untuk ibu hamil ."
(informan utama 1),

Kelas ibu hamil sangat membantu kami ibu hamil dalam menyiapkan persalinan dan merawat bayi supaya lebih sehat ."
(Informan utama 3).

Menurut informan triangulasi 1 bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sangat penting untuk dilaksanakn untuk mendukung proses kehamilan persalinan sampai nanti merawat bayinya. Berikut kutipannya: "...Kelompok belajar bumil, terjadwal, menjadi wahana menambah pengetahuan seputar kehamilan, persalinan, KB, Nifas, dan BBL." (Informan triangulasi 1)

a. Manfaat Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama 1, 2, 3 dan 4 peneliti mendapatkan informasi terkait manfaat kelas ibu hamil menurut informan utama dikatakan program kelas ibu hamil sangat membantu bagi ibu hamil khususnya. Semua informan utama menyampaikan Kegiatan positif yang diselenggarakan untuk mengedukasi ibu hamil. Berikut hasil kutipan wawancara peneliti sebagai berikut:

“Memperiapkan ibu hamil siap menyongsong persalinan yang sehat, dan dapat merawat bayinya dengan baik.” (Informan utama 1)

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan seputar kehamilan, melahirkan, dan parenting anak.” (Informan utama 3)

Menurut informan triangulasi 1 Puskesmas Jaten I bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sangat penting untuk dilaksanakn untuk mendukung proses kehamiln persalinan sampai nanti merawat bayinya. Berikut kutipannya:

” Untuk menambah wawasan dan pengetahuan seputar kehamilan, melahirkan, dan parenting anak.” (informa triangggulasi 1)

b. Alasan mengikuti kelas ibu hamil

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama 1, 2, 3 dan 4 peneliti mendapatkan informasi bahwa alasan mengikuti kelas ibu hamil menurut informan utama dikatakan bahwa alasan mengikuti kelas ibu hamil karena untuk mengikuti program kelas ibu hamil yang sangat bermanfaat untuk kehamilan dan persalinannya . Semua informan utama menyampaikan alasan mengikuti kelas ibu hamil untuk mendukung kelancaran kehamilan dan persalinan . Berikut hasil kutipan wawancara peneliti sebagai berikut:

“...dengan mengikuti kelas ibu hami persalinan lancar dan bisa bersalin secara normal tidak operasi dan bisa merawat bayi dengan baik...” (informan utama 3)

“...ingin mendapatkan teman sesama ibu hamil selain itu bisa Untuk menambah wawasan dan pengetahuan seputar kehamilan, melahirkan, dan parenting anak.” (informan utama 4)

Menurut informan triangulasi 1 Puskesmas Jaten I bahwa alasan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil supaya mendapatkn informasi tentang ibu hamil dan persiapan persalinan, tambah ilmu dan wawasan yang banyak. Berikut kutipannya:

“...Rata rata ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil untuk mendapatkan wawasan, teman yang banyak supaya kehamilan bisa lancar dan persalinan dengan mudah tidak ada trauma..” (informan triangulasi 2)

c. Dukungan mengikuti kelas ibu hamil

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama 1, 2, 3 dan 4 peneliti mendapatkan informasi bahwa dukungan ibu hamil mengikuti program kelas ibu hamil menurut informan utama dikatakan di dukung oleh suami dan keluarga. Semua informan utama menyampaikan sangat didukung oleh keluarga supaya mendapatkan informasi dan menambah wawasan tentang kehamilan dan persiapan persalinan. Berikut hasil kutipan wawancara peneliti sebagai berikut:

“....suami sangat mendukung, mendukung apa saja aktifitas atau kegiatan yang positif yang bermanfaat untuk bumil dan keluarga juga selalu mengingatkan mengikuti kelas ibu hamil.”
(informan utama 3)

“....suami ya sangat mendukung , karna dapat manfaatnya yang bagus buat ibu dan bayi, ibu saya juga mendukung sekali”
(informan utama 4)

Menurut informan triangulasi 1 Puskesmas Jaten I bahwa dukungan mengikuti kelas ibu hamil dari suami dan keluarga untuk mengikuti

program kelas ibu hamil. Berikut kutipannya:

“...Terkait dengan dukungan suami dan keluarga sangat baik...ibu hamil selalu dimotivasi dan diingatkan mengikuti program kelas ibu hamil...” (informan triangulasi 3)

Hambatan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama 1, 2, 3 dan 4 peneliti mendapatkan informasi hambatan mengikuti program kelas ibu hamil menurut informan utama dikatakan selama ini mengikuti kelas ibu hamil hambatannya tidak ada yang mengantar dan terkadang anak tidak ada yang menjaga. Berikut hasil kutipan wawancara peneliti sebagai berikut:

“...kalau mau ikut kelas ibu hamil kadang tidak ada yang mengantar...” (informan utama 2)

“.....Anak tidak ada jaga, jadi susah kalau mau ikut kelas...”
(informan utama 3)

Menurut informan triangulasi 1 Puskesmas Jaten I bahwa hambatan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil yaitu tidak ada yang mengantar dan anaknya tidak ada yang menjaga. Berikut kutipannya:

“.....ibu bekerja, mempunyai anak, tidak ada yang mengantar...”⁹
(informan triangulasi 4)

d. Fasilitas pelaksanaan kelas ibu

hamil

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama 1, 2, 3 dan 4 peneliti mendapatkan informasi terkait fasilitas pelaksanaan kelas ibu hamil menurut informan utama dikatakan fasilitas dan media kurang menarik saat kelas ibu hamil. Semua informan utama menyampaikan fasilitas kelas ibu hamil kurang menarik. Berikut hasil kutipan wawancara peneliti sebagai berikut:

“kadang meidanya kurang menarik.....” (informan utama 2)

“ ..terkadang bosan, ingin lebih variative, untuk materi dan medianya...” (informan utama 3)

Menurut informan triangulasi 1 Puskesmas Jaten I bahwa fasilitas kelas bu hamil akan berfariasi supaya tidak bosan dnegan materi berganti ganti dan bervarisi. Berikut kutipannya:

“...materi yang disampaikan pada kelas ibu hamil berganti ganti dan bervariasi,..fasilitas akan ditingkatkan supaya peserta nayamn dan senang mengikutinya...” (informa triangulasi 4)

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar terstruktur dan berkelanjutan bagi wanita hamil, biasanya diselenggarakan oleh Puskesmas, bidan, atau fasilitas kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan,

sikap, dan keterampilan ibu melalui diskusi dan praktik mengenai: Perawatan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, Nutrisi seimbang , selama kehamilan, Tanda bahaya (baik saat hamil maupun persalinan), Perencanaan persalinan dan keluarga berencana pasca nifas, Komplikasi & penyakit terkait kehamilan, (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama dan informan triangulasi peneliti mendapatkan informasi bahwa terkait pentingnya program kelas ibu hamil bagi ibu hamil. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Tsala Dimbuene *et al.*, 2018) bahwa meningkatkan pengetahuan, merubah sikap ibu dan perilaku ibu yang bertujuan agar ibu memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan saat Nifas, penggunaan KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Menekankan *multi visit antenatal care* (minimal 6 kali) dan pemenuhan standar "10 T", yakni pemeriksaan fisik, laboratorium, imunisasi, tablet tambah darah, dan konseling. Kelas ibu hamil menjadi sarana

penyampaian pendidikan serta pembinaan sikap dan perilaku ibu sesuai standar tersebut. Walaupun tidak disebut secara eksplisit "kelas ibu hamil", kegiatan edukasi kelompok ini merupakan bagian implementatif dari prinsip dan tujuan Permenkes dalam pelayanan antenatal berkualitas. (Permenkes, 2024).

Dalam program Kelas Ibu Hamil ini diharapkan terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan antar ibu hamil dengan petugas kesehatan/bidan tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, Perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama dan informan triangulasi peneliti mendapatkan informasi terkait manfaat kelas ibu hamil menurut informan dikatakan program kelas ibu hamil sangat membantu bagi ibu hamil khususnya. Hal ini sesuai dengan teori yang menyampaikan bahwa program kelas ibu hamil akan meningkatkan pemahaman, perubahan sikap dan perilaku ibu hamil tentang: Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat (apakah kehamilan

itu,tanda kehamilan, keluhan yang sering ibu alami selama masa kehamilan, perubahan fisik dan psikologis ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan yang didapatkan ibu selama masa kehamilan, menjaga ibu hamil sehat dan janin sehat-cerdas, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/tabu, dan persiapan menghadapi persalinan).

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Grand et al., 2022). Mengikuti kelas ibu hamil memberikan banyak manfaat yang tidak hanya bermanfaat bagi ibu hamil, tetapi juga bagi pasangan dan keluarga. Dengan memperoleh pengetahuan yang tepat, ibu hamil dapat lebih siap secara fisik dan mental untuk menghadapi persalinan dan merawat bayi mereka (Sehmawati, Dewi and Yastirin, 2022; Desysusanti and Wati, 2024; Satriyandari and Belian Anugrah Estri, 2024). Kelas ini juga memperkuat peran suami dan

keluarga dalam mendukung ibu hamil, menciptakan rasa komunitas, serta meningkatkan kualitas perawatan ibu dan bayi pasca-persalinan (Lestari, Dewi and Tangkas, 2022; Maratun, Surjoputro and Musthofa, 2023; Laili and Kristiana, 2024; Sukandi, Hardiana and Ciptiasrini, 2024). Dalam kelas Ibu Hamil terjadi interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta, antar ibu hamil dengan petugas kesehatan, saling memberikan dukungan untuk menghadapi proses persalinan nantinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama dan informan triangulasi peneliti mendapatkan informasi bahwa alasan mengikuti kelas ibu hamil bahwa mengikuti kelas ibu hamil karena yang sangat bermanfaat untuk keahmilan dan persalinannya. Semua informan utama menyampaikan alasan mengikuti kelas ibu hamil untuk mendukung kelancaran kehamilan dan persalinan. Mengikuti kelas ibu hamil memiliki banyak manfaat yang dapat mendukung ibu hamil dalam mempersiapkan diri untuk proses kehamilan, persalinan, serta kehidupan setelah melahirkan (Nuurjannah et al., 2024). Informasi yang diperoleh membantu mengurangi rasa takut dan kecemasan, sehingga ibu lebih siap

menghadapi persalinan dengan tenang. Meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang risiko kesehatan akan membantu mereka untuk lebih waspada dan proaktif dalam menjaga kesehatan selama kehamilan.

Kelas ibu hamil memiliki peran yang sangat penting tidak hanya untuk ibu hamil, tetapi juga bagi suami dan keluarga secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kelas ibu hamil penting bagi suami dan keluarga: Kelas ibu hamil sangat penting untuk memperkuat dukungan dari suami dan keluarga. Melalui kelas ini, suami dan keluarga dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan, berperan aktif dalam proses persiapan kelahiran, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Keterlibatan ini tidak hanya bermanfaat bagi ibu hamil tetapi juga mempererat hubungan keluarga dan meningkatkan kualitas pengalaman kehamilan serta persalinan (Adnan Achiruddin Saleh, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama dan informan triangulasi peneliti mendapatkan informasi dukungan ibu hamil mengikuti program kelas ibu hamil menurut informan dikatakan di dukung oleh suami dan keluarga sangat didukung oleh keluarga supaya

mendapatkan informasi dan menambah wawasan tentang kehamilan dan persiapan persalinan.

Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, terdapat beberapa hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas dan keterlibatan ibu hamil serta keluarga. Beberapa hambatan ini dapat dianalisis melalui berbagai teori dan perspektif yang relevan dengan konteks sosial dan budaya di Indonesia. Hambatan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di Indonesia dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor sosial budaya, ekonomi, pendidikan, kesehatan ibu, dan keterbatasan fasilitas (Dewi, 2020). Berbagai teori seperti teori struktur sosial, akses terhadap layanan kesehatan, kapital sosial, stres dan coping, serta akses layanan kesehatan dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan hambatan-hambatan tersebut (Desysusanti and Wati, 2024). Dengan memahami hambatan-hambatan ini, pihak-pihak terkait dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam kelas-kelas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama dan informan triangulasi peneliti mendapatkan informasi hambatan mengikuti program kelas ibu hamil menurut

informan dikatakan selama ini mengikuti kelas ibu hamil hambatannya tidak ada yang mengantar dan terkadang anak tidak ada yang menjaga. Fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan kelas ibu hamil sangat penting untuk mendukung keberhasilan program (Sri Dinengsih and Nia Dewi Kania, 2024). Kelas ibu hamil yang didukung oleh fasilitas yang baik, seperti ruang yang nyaman, materi yang relevan, serta keterlibatan keluarga, akan meningkatkan partisipasi dan motivasi ibu hamil serta keluarga dalam mengikuti kelas (Satriyandari and Belian Anugrah Estri, 2024). Dengan menggunakan teori-teori seperti teori akses terhadap layanan kesehatan, kualitas layanan, pembelajaran dewasa, motivasi, dan sistem keluarga, kita dapat memahami bahwa fasilitas yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung pengalaman belajar yang positif bagi ibu hamil dan keluarganya (Frety *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama dan informan triangulasi peneliti mendapatkan informasi terkait fasilitas pelaksanaan kelas ibu hamil menurut informan utama dikatakan fasilitas dan media kurang menarik saat kelas ibu hamil. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai

sangat penting untuk memastikan individu dapat mengakses layanan yang dibutuhkan, termasuk kelas ibu hamil. Akses yang baik terhadap fasilitas kelas ibu hamil akan memungkinkan ibu hamil memperoleh informasi yang tepat, dukungan, dan pelatihan yang diperlukan selama kehamilan. Fasilitas yang mudah diakses dan terjangkau akan meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam kelas tersebut. Keluarga sebagai unit yang saling memengaruhi dan mendukung dalam menjaga kesehatan, termasuk dalam hal kehamilan dan persalinan (Haas *et al.*, 2018; Kamali *et al.*, 2018; Sri Dinengsih and Nia Dewi Kania, 2024).

Fasilitas kelas ibu hamil yang melibatkan keluarga, seperti suami atau anggota keluarga lainnya, dalam kegiatan dan pembelajaran, dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai proses kehamilan dan perawatan bayi (Nieuwenhuijze and Leahy-Warren, 2019). Fasilitas yang memungkinkan interaksi keluarga ini sangat penting untuk memperkuat peran mereka dalam mendukung ibu hamil. Pentingnya: Kelas ibu hamil yang menyediakan fasilitas yang melibatkan seluruh anggota keluarga akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan

dukungan terhadap ibu hamil, yang pada gilirannya memperbaiki hasil kehamilan dan persalinan. Teori pembelajaran dewasa, yang dikembangkan oleh Malcolm Knowles, menjelaskan bahwa pembelajaran dewasa bersifat lebih mandiri, relevan dengan kehidupan nyata, dan berdasarkan pengalaman. Dalam konteks kelas ibu hamil, fasilitas yang mendukung pembelajaran dewasa mencakup materi yang disajikan dengan cara yang mudah dipahami, relevansi informasi terhadap pengalaman ibu hamil, serta metode pengajaran yang memungkinkan ibu hamil untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain.

Kelas ibu hamil harus menyediakan fasilitas yang sesuai dengan cara belajar orang dewasa, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan pendekatan praktis, agar informasi lebih mudah diterima dan diaplikasikan. Dalam konteks kelas ibu hamil, fasilitas yang nyaman, seperti ruang yang bersih dan nyaman, serta penyediaan makanan dan minuman yang memadai, akan memenuhi kebutuhan dasar ibu hamil, sehingga mereka dapat lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti kelas. Teori ini menekankan bahwa keluarga adalah sistem yang saling

terhubung, dan setiap anggotanya berperan dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan. Dalam kelas ibu hamil, fasilitas yang mendukung peran serta keluarga (misalnya suami atau anggota keluarga lainnya) dalam proses belajar akan memperkuat sistem dukungan keluarga tersebut. Keterlibatan seluruh keluarga akan memperbesar kemungkinan keberhasilan persiapan kehamilan dan kelahiran.

PENUTUP

Program kelas ibu hamil sangat bermanfaat bagi ibu hamil untuk mendapatkan informasi, wawasan terkait proses kehamilan dan persiapan persalinan serta minim trauma. Alasan mengikuti program kelas hamil yaitu untuk mendapatkan informasi tentang kehamilannya dan persiapan utk persalinan; Dukungan suami dan keluarga sangat penting dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil; Hambatan dalam mengikuti kelas ibu hamil yaitu karena bekerja, tidak ada yang mengantar dan anaknya tidak ada yang menjaga.

Fasilitas program kelas ibu hamil kurang menarik sehingga membuat bosan. Tenaga kesehatan lebih meningkatkan kualitas dalam membrikan pendidkan Kesehatan tentang pentingnya kelas ibu hamil.

Suami dan keluarga lebih meningkatkan dukungan kepada ibu hamil sehingga semakin termotivasi mengikuti kelas ibu hamil, Institusai pelayanan dan tenaga Kesehatan lebih meningkatan fasilitas dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil, baik materi maupun fasilitas yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Achiruddin Saleh (2018) *Pengantar Psikologi, Aksara Timur*. Available at: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttp://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Agustiniingsih, N. and Muwakhidah (2018) 'Efektifitas Pembelajaran Kelas Ibu Hamil dalam Menurunkan Anemia di Kecamatan Grogol Sukoharjo', *Jurnal Gizi*, 7(2), pp. 1–56.
- Desyusanti, D. and Wati, W. (2024) 'Pendidikan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru Riau', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), p. 248. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.3899>.
- Dewi, M.U.K. (2020) 'Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil dengan Perencanaan Persalinan', *Prosiding Nasional Unimus*, 3, pp. 755–760.
- Frety, E.E. et al. (2024) 'Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Dan Pelatihan Kader Posyandu Ibu Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting', *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Bangsa*, 1(12), pp. 3644–3649. Available at: <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.761>.
- Grand et al. (2022) ‘Barriers and facilitators of maternal healthcare utilisation in the perinatal period among women with social disadvantage: A theory-guided systematic review’, *Midwifery*, 105, p. 103237. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103237>.
- Haas, D.M. et al. (2018) ‘Prescription and Other Medication Use in Pregnancy’, *Obstetrics & Gynecology*, 131(5). Available at: https://journals.lww.com/greenjournal/fulltext/2018/05000/prescription_and_other_medication_use_in_pregnancy.6.aspx.
- Kamali, S. et al. (2018) ‘Health information needs of pregnant women: information sources, motives and barriers’, *Health Information and Libraries Journal*, 35(1), pp. 24–37. Available at: <https://doi.org/10.1111/hir.12200>.
- Kemendes RI (2019) *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemen.
- Laili, F.J. and Kristiana, E. (2024) ‘Peningkatan Kapasitas Ibu Hamil Melalui Buku KIA di Kelas Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru Tahun 2024’, *Health Care: Journal Of Community Service* /, 2(2), pp. 164–171.
- Lestari, D., Dewi, P.D.P.K. and Tangkas, N.M.K.S. (2022) ‘Effectiveness of Pregnancy Class Implementation in Increasing Mothers’ Knowledge about Maternal and Child Health during the Covid-19 Pandemic in the Working Area of Buleleng I Community Health Center’, *Journal of Health Service*, 5(2), pp. 156–169.
- Maratun, V.U., Surjoputro, A. and Musthofa, S.B. (2023) ‘Pengembangan Media Motion Video Education (Mve) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Di Kelas Ibu Hamil Di Kabupaten Brebes’, *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 8(1), pp. 14–24. Available at: <https://doi.org/10.35971/gojhes.v8i1.21390>.
- Nieuwenhuijze, M. and Leahy-Warren, P. (2019) ‘Women’s empowerment in pregnancy and childbirth: A concept analysis’, *Midwifery*, 78, pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.07.015>.
- Nuurjannah et al. (2024) ‘Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kesehatan Ibu Dan Bayi Melalui Pengelolaan Kelas Ibu Hamil’, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7, pp. 1–23.
- Permenkes (2024) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 6 Tahun 2024’, *Kementrian Kesehatan*, pp. 31–34.
- Rinse Waty Haloho et al. (2024) ‘Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Pada Ibu Primigravida Di Desa Parmonangan Kabupaten Samosir’, *NAJ: Nursing Applied Journal*, 2(1), pp. 148–156. Available at: <https://doi.org/10.57213/naj.v2i1.213>.
- Satriyandari, Y. and Belian Anugrah Estri (2024) ‘IbM pendampingan kelas Ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan Ibu & Janin’, *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(2), pp. 233–243. Available at: <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.761>.
- Sehmawati, Dewi, R.K. and Yastirin, P.A. (2022) ‘The Relationship Of Mothers Knowledge Level Towards Pregnancy Class With Exclusive Breastfeeding Success’, *Jurnal Profesi Bidan Indonesia*,

- 2(01), pp. 35–42. Available at: <https://pbijournal.org/index.php/pbi>.
- Sri Dinengsih and Nia Dewi Kania (2024) ‘Hubungan Peran Kader Dan Peran Suami Dengan Perilaku Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil’, *Professional Health Journal*, 5(2), pp. 557–569. Available at: <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.669>.
- Sukandi, D.R., Hardiana, H. and Ciptiasrini, U. (2024) ‘paparan informasi terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan The relationship between utilization of pregnant women ’ s classes , the role of health workers and information exposure to maternal knowledge about pregnancy danger signs’, *Femina (FJK)*, 4(2), pp. 323–333.
- Tsala Dimbuene, Z. *et al.* (2018) ‘Women’s Education And Utilization Of Maternal Health Services In Africa: A Multi-Country And Socioeconomic Status Analysis’, *Journal of Biosocial Science*. 2017/11/06, 50(6), pp. 725–748. Available at: <https://doi.org/DOI:10.1017/S0021932017000505>.